

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010–2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 90 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diperluas dengan analisis jalur untuk menentukan pengaruh langsung maupun tidak langsung kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memperoleh tiga hasil. Hasil pertama menunjukkan bahwa tiap variabel kepemilikan institusional dan kebijakan dividen memiliki masing-masing hubungan positif dan negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil kedua menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan, dan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ketiga menunjukkan bahwa kebijakan hutang dapat memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak dapat memediasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan